





# *Keutamaan Bulan Ramadan*



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي اخْتَصَّ شَهْرَ رَمَضَانَ بِفَضْلِهِ الصِّيَامِ مِنْ  
بَيْنِ سَائِرِ الشُّهُورِ، وَهَيَّأَهَا لِكُلِّ مُوَحِّدٍ شُكُورٍ، وَأَغْلَقَ فِيهِ  
أَبْوَابُ النَّيِّرَانِ، وَأَعَدَّهَا لِكُلِّ مُشْرِكٍ كُفُورٍ، أَشْهَدُ أَنْ لَا  
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، لَا شَرِيكَ لَهُ، وَيَفْتَحُ فِيهِ أَبْوَابُ الْجَنَانِ  
بِمَا فِيهَا مِنَ السُّرُورِ وَالْحُبُورِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا  
عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ، الَّذِي عَلَى نِعَمِهِ شُكُورٌ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ  
وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَهُمْ بِخَيْرِ  
مَشْهُورٍ.

أَمَّا بَعْدُ: فَيَا عِبَادَ اللَّهِ! أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي الْمَذْنِبِ  
بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ، لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.

*Ma'asyiral Muslimin! Jemaah Jumat! Rahimakumullah!*

Marilah kita sama-sama meningkatkan iman dan takwa  
kita kepada Allah swt. dengan cara:

## امْتِثَالُ الْأَمْرِ وَاجْتِنَابُ النَّوَهِی.

*Melaksanakan apa-apa yang diperintahkan Allah swt. dan menjauhi apa-apa yang dilarang Allah SWT.*

Agar kita menjadi orang yang beruntung dunia dan akhirat.

*Ma'asyiral Muslimin! Jemaah Jumat! Rahimakumullah!*

Sesungguhnya janji pahala yang tidak terkira atas ketaatan di dalam menjalankan perintah Allah adalah benar-benar karunia yang sangat besar darinya, terkhusus di bulan Ramadan ini.

Dalam hal ketaatan ini mujahadahlah kuncinya, atau kesungguhan melawan keinginan hawa nafsu yang durhaka. Memang sifat malas atau bosan terhadap ibadah yang terus menerus dilakukan seorang hamba adalah suatu tantangan bagi dirinya dan ini adalah tabiat yang wajar bagi manusia, namun perbedaan kita sekarang dengan orang-orang dahulu, mereka lebih dekat dan taat kepada Tuhan-nya, adalah mereka dapat menguasai hawa nafsunya, sedangkan generasi-generasi Islam berikutnya sampai kita sekarang mereka lebih dikuasai oleh hawa nafsunya.

*Ma'asyiral Muslimin! Jemaah Jumat! Rahimakumullah!*

Untuk memancing jiwa yang malas dan hati yang keras supaya mau rajin beribadah kepada Allah, marilah kita perhatikan dan renungkan hadis dari baginda Nabi saw.:

خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي آخِرِ يَوْمٍ مِنْ شَعْبَانَ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ أَظَلَّكُمْ شَهْرٌ عَظِيمٌ مُبَارَكٌ، فِيهِ لَيْلَةٌ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ، مَنْ تَقَرَّبَ فِيهِ بِخَصْلَةٍ مِنَ الْخَيْرِ كَانَ كَمَنْ أَدَّى فِيهِ بِفَرِيضَةٍ فِيمَا سِوَاهُ، وَمَنْ أَدَّى فِيهِ بِفَرِيضَةٍ كَانَ كَمَنْ أَدَّى سَبْعِينَ فَرِيضَةً فِيمَا سِوَاهُ.

Artinya:

*Nabi saw. berkhutbah kepada kami pada akhir bulan Syakban, beliau bersabda: Sesungguhnya telah tiba pada kalian bulan yang agung, bulan yang penuh berkah, di dalamnya ada malam yang lebih mulia dari seribu bulan. Barang siapa yang beribadah kepada Allah dengan satu macam kebaikan yang sunah maka sebanding pahalanya dengan pahala ibadah fardu di luar bulan Ramadan, dan barang siapa yang beribadah kepada Allah dengan satu*

*macam ibadah fardu di bulan Ramadan, maka sebanding pahalanya dengan 70x lipat ibadah fardu di luar bulan Ramadan. (H.R. Ibnu Khuzaimah)*

Mudah-mudahan kita dapat mendekatkan diri kepada Allah swt. dan meningkatkan amal ibadah kita di bulan suci Ramadan ini.

*Amin, amin, ya Rabbal `alamin.*

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ  
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ، وَمَنْ تَبَعَ هُدَاهُ. أَمَّا بَعْدُ:  
فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أُوصِي نَفْسِي ثُمَّ أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى  
اللَّهِ! وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ  
تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. يَٰ أَيُّهَا الَّذِينَ  
ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ  
قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾ بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي  
الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ  
وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ  
السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا، فَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي

وَلَكُمْ، وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ  
هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

# Al-Qur`an



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ الْكِتَابَ بِالْحِكْمَةِ وَالْبَيَانِ، وَجَعَلَهُ  
هُدًى لِلْإِنْسَانِ، وَشِفَاءً وَمُطْمَئِنَّا لِقَلْبٍ مَنْ آمَنَ، وَأَشْهَدُ  
أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، لَا شَرِيكَ لَهُ، شَهَادَةً تَمْلَأُ لِلْقَلْبِ  
الْإِيمَانَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، سَيِّدُ  
الْإِنْسِ وَالْجَانِ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، الَّذِي  
أُنْزِلَ إِلَيْهِ الْقُرْآنُ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَالتَّابِعِينَ بِإِحْسَانٍ.  
أَمَّا بَعْدُ: أَيُّهَا الْحَاضِرُونَ! أَوْصِي نَفْسِي وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى  
اللَّهِ وَطَاعَتِهِ، لَعَلَّكُمْ مِنَ الْمُتَّقِينَ وَالْفَائِزِينَ.

Hadirin! Jemaah Jumat yang dimuliakan Allah!

Marilah kita bersama-sama selalu meningkatkan iman dan takwa kepada Allah, dengan selalu mentaati perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Hadirin sekalian yang dimuliakan Allah.



Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. sebagai mukjizat yang sampai hari ini masih dapat kita lihat serta terjaga keasliannya sampai akhir zaman.

Namun zaman sekarang seakan-akan Al-Qu'ran hanyalah hiasan, jarang sekali terbuka apalagi dibaca padahal Al-Qur'an diturunkan sebagai obat segala penyakit dan petunjuk untuk menjalani kehidupan kepada orang yang beriman dan bertakwa, sebagaimana Allah swt. berfirman:

وَنُزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ... ﴿٨٢﴾

Artinya:

*Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman .... (Q.S. Al-Isra: 82)*

*Ma'asyiral Muslimin! Jemaah Jumat! Rahimakumullah!*

Allah menurunkan Al-Qur'an sebagai penyempurna untuk kitab-kitab yang sudah diturunkan kepada nabi-nabi terdahulu dan Al-Qur'an adalah sepaling afdal kalam yang mengandung berbagai hikmah dan pelajaran bagi orang yang membaca dan mentadaburinya.

Sebahagian kelebihan membaca Al-Qur'an di antaranya adalah memperkuat keimanan, penerang sekaligus penyejuk bagi hati dan pikiran, menjaga dari kejahatan setan,

menaikkan derajat dan bagi pembacanya akan mendapatkan pahala serta kebaikan yang banyak dan Al-Qur'an bisa menolong bagi orang yang membacanya di hari kiamat sebagaimana sabda Nabi Muhammad saw.:

إِقْرَأُوا الْقُرْآنَ! فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ.

Artinya:

*Bacalah kalian akan Al-Qur'an sesungguhnya Al-Qur'an akan datang nanti pada hari kiamat untuk menolong orang yang membacanya. (H.R. Muslim)*

*Ma'asyiral Muslimin! Jemaah Jumat! Rahimakumullah!*

Mudah-mudahan Allah kuatkan iman kita dengan sebab kita rajin baca Al-Qur'an dan Allah mudahkan kita untuk memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an untuk menjalani kehidupan.

*Amin, amin, ya Rabbal 'alamin.*

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ  
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ، وَمَنْ تَبِعَ هَدَاهُ. أَمَّا بَعْدُ:  
فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أُوصِي نَفْسِي ثُمَّ أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى  
اللَّهِ! وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ

تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. يَأَيُّهَا النَّاسُ  
قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ  
وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾ بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي  
الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ  
وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ  
السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا، فَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي  
وَلَكُمْ، وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ  
هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

# Ibadah



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ الْجِنَّ وَالْإِنْسَانَ لِيَعْبُدُوهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، لَا شَرِيكَ لَهُ، وَجَعَلَ لَهُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ وَسَائِرَ النِّعَمِ لِيَشْكُرُوهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ  
سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، وَأَمْرُهُمْ بِطَاعَتِهِ، وَنَهَايُهُمْ عَنْ  
مَعْصِيَتِهِ لِيَتَّقُوهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى  
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ، الَّذِي إِذَا أَذْنَبَ فَاسْتَغْفَرُوهُ.  
أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى  
اللَّهِ وَطَاعَتِهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقِينَ.

*Ma'asyiral Muslimin! Jemaah Jumat! Rahimakumullah!*

Ketahuilah ibadah itu mempunyai beberapa syarat untuk dapat diterima salah satunya ialah ikhlas.

Ikhlas adalah beramal semata-mata karena Allah swt. sebagaimana Firman-Nya;

... فَمَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا ﴿١١٠﴾

Artinya:

*... Barang siapa yang mengharapkan berjumpa dengan Allah maka hendaklah beramal akan amalan yang salieh dan tidak mensyerikati Allah dengan satu apa jua pun.  
(Q.S. Al-Kahfi: 110)*

Dan jangan sampai kita mempunyai sifat ria, karena sifat ria ini adalah yang paling ditakuti oleh Nabi Muhammad saw. dan sifat ria ini dinamakan juga syirik *khafi*. Seperti sabdanya Nabi Muhammad saw.:

إِنَّ أَخْوَفَ مَا أَخَافُ عَلَيْكُمُ الشِّرْكَ الْأَصْغَرُ، وَهُوَ الرِّيَاءُ. يَقُولُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لِلْمُرَائِينَ إِذَا جَزَى اللَّهُ النَّاسَ بِأَعْمَالِهِمْ: اذْهَبُوا إِلَى الَّذِينَ كُنْتُمْ تُرَاءُونَ فِي الدُّنْيَا، أَنْظِرُوا! هَلْ تَجِدُونَ عِنْدَهُمْ جَزَاءً؟

Artinya:

*Sesungguhnya perkara yang paling aku takuti terhadap umatku adalah syirik yang kecil, Allah berfirman di hari kiamat kepada orang-orang yang beramal karena manusia yaitu ketika Allah memberikan balasan atas perbuatan manusia: pergilah kepada orang-orang yang engkau riya kepadanya di negeri dunia dan sekarang*

*lihatlah apakah engkau mendapatkan balasan di sisi mereka? (H.R. Ahmad)*

Di antara akibat ria adalah:

- (1) Diharamkan masuk surga. Rasulullah bersabda:

إِنَّ اللَّهَ حَرَّمَ الْجَنَّةَ عَلَى كُلِّ مُرَاءٍ.

Artinya:

*Bahwasanya Allah mengharamkan surga terhadap orang-orang yang ria.*

- (2) Penghinaan dengan Allah;

مَنْ أَحْسَنَ الصَّلَاةَ حَيْثُ يَرَاهُ النَّاسُ، ثُمَّ أَسَاءَ مَا  
حَيْثُ يَخْلُو، فَتِلْكَ اسْتِهَانَةٌ بِهَا رَبُّهُ.

Artinya:

*Barang siapa yang mengerjakan salat dengan baik apabila dilihat orang kemudian mengerjakannya dengan asal-asalan apabila sendirian maka perbuatan itu termasuk penghinaan kepada Tuhan-nya. (H.R. Ibnu Majah)*

Mudah-mudahan semua amal ibadah kita di iklaskan dan diterima Allah SWT.

*Amin, amin, ya Mujibassailin.*

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ  
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ، وَمَنْ تَبَعَ هَدَاهُ. أَمَّا بَعْدُ:  
فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أَوْصِي نَفْسِي ثُمَّ أَوْصِيكُمْ بِتَقْوَى  
اللَّهِ! وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ  
تُرْحَمُونَ ﴿١٠٤﴾ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. ... فَمَنْ كَانَ  
يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ  
رَبِّهِ أَحَدًا ﴿١١٠﴾ بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ،  
وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ،  
وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، أَقُولُ  
قَوْلِي هَذَا، فَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ، وَلِسَائِرِ  
الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ  
الرَّحِيمُ.

# Berdoa adalah Otaknya Ibadah



الْحَمْدُ لِلَّهِ سَامِعِ الدُّعَاءِ، كَاشِفِ الضُّرِّ وَالْبَلَاءِ، وَمُجِيبِ  
السَّائِلِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، لَا شَرِيكَ لَهُ،  
مُجِيبُ دَعْوَةِ الْمُضْطَرِّينَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ  
وَرَسُولُهُ، خَاتَمُ النَّبِيِّينَ وَالْمُرْسَلِينَ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا  
مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَسَائِرِ أَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِهِمْ  
بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أَوْصِي نَفْسِي، ثُمَّ أَوْصِيكُمْ  
بِتَقْوَى اللَّهِ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَطَاعَتِهِ، لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.

*Ma'asyiral Muslimin! Jemaah Jumat! Rahimakumullah!*

Takutlah kalian akan Allah dan ketahuilah bahwa berdoa mempunyai nilai terbaik di sisi Allah dan merupakan rahasia yang agung di sisi-Nya, karena puncak ibadah, ruh agama dan sarana terdekat untuk sampai kepada Allah adalah doa.



Karena dalam berdoa seseorang merasa bahwa dirinya miskin, lemah, tidak berdaya, di hadapan Allah. Seperti kaum Quraisy ketika tiba di bukit Badar, maka Rasulullah saw. mengangkat kedua tangannya ke langit dan berdoa bersungguh-sungguh sampai Allah mengutus para malaikat untuk membantu tentara beliau sampai menang.

Adapun doa yang dibaca oleh beliau adalah:

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ.

Artinya:

*Wahai Tuhan yang Mahahidup dan Maha Berdiri sendiri, aku hanya berharap Bantuan-Mu dengan Rahmat-Mu.*

Beliau menganjurkan umatnya memperbanyak doa Nabi Yunus a.s. ketika ia di dalam perut ikan:

... لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِيْنَ ﴿٨٧﴾

Artinya:

*... Tiada tuhan selain Engkau, Mahasuci Engkau, sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berbuat aniaya. (Q.S. al-Anbiya: 87)*

Sabda beliau saw.:

إِنَّهُ لَمْ يَدْعُ بِهَا مُسْلِمٌ فِي شَيْءٍ إِلَّا اسْتَجَابَ اللَّهُ لَهُ.

Artinya:

*Tidaklah seorang muslim mengucapkan doa tersebut ketika menghadapi suatu kesulitan, melainkan Allah akan mengabulkan doanya. (H.R. Mundziri)*

Di lain kesempatan, Nabi saw. bersabda:

لَا يَرُدُّ الْقَدَرَ إِلَّا الدُّعَاءُ.

Artinya:

*Tidak ada yang dapat menolak takdir Allah, kecuali doa. (H.R. Hakim)*

Karena itu, Allah menyuruh kita suka berdoa dengan rendah hati dan suara pelan, seperti yang disebutkan dalam Firman Allah berikut:

أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ﴿٥٥﴾

Artinya:

*Mohonlah kepada tuhan kalian dengan rendah diri dan takut, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. (Q.S. Al-A`raf: 55)*

Mudah-mudahan kita bisa menjadi orang yang beruntung yang diberi kesempatan oleh Allah menjadi hamba yang suka berdoa.

*Amin, amin, ya Rabbal `alamin*

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ  
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ، وَمَنْ تَبَعَ هَدَاهُ. أَمَّا بَعْدُ:  
فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أَوْصِي نَفْسِي ثُمَّ أَوْصِيكُمْ بِتَقْوَى  
اللَّهِ! وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ  
تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. أَدْعُوا  
رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ﴿٥٥﴾ بَارَكَ  
اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا  
فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ  
تِلَاوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا، فَاسْتَغْفِرُ  
اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ، وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ،  
فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.